

## ABSTRAK

Dherli Hendry; *Pengajian Tauhid di Majelis Ta'lim Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin (periode 2019-2022)*, di bawah bimbingan I: Dr. Hj. Mila Hasanah, M. Ag. dan II Dr. Fahmi Riady, S.Th.I., M.S.I, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

### **Kata Kunci: Pengajian Tauhid, Majelis Ta'lim**

Latar belakang penelitian ini bahwa kurangnya pengetahuan seorang muslim mengenai ajaran-ajaran agamanya, dapat membuat ia salah dalam meyakini eksistensi Tuhan-nya, tidak tahu cara yang benar dalam beribadah, dan dapat menyebabkan penyimpangan dalam akhlaknya. Pendidikan tidak hanya bisa didapat di lembaga formal, tapi juga lembaga *nonformal* serta *informal*. Salah satu alternatif dalam mendapatkan pengetahuan mengenai ajaran-ajaran agama Islam yaitu melalui majelis *ta'lim*. Pengajar pada majelis *ta'lim* biasanya dipimpin oleh seorang ustadz atau ulama. Kalimantan Selatan dikenal masyarakatnya yang religius dikarenakan banyaknya majelis *ta'lim* yang tersebar di semua wilayah. Pentingnya teladan dan khazanah keilmuan dari para ulama Kalimantan Selatan ini membuat ketertarikan tersendiri untuk diangkat dalam sebuah penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengajian tauhid di majelis *ta'lim* Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin (periode 2019-2022). Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di majelis *ta'lim* Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin. Data yang digali tentang konsep pengajian tauhid di Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin (periode 2019-2022), sebagai pengajar pada pengajian tersebut yakni K.H. Ahmad Zuhdiannor dan K.H. Muhammad Qomaruddin. Sumber data dalam penelitian ini yaitu pengurus Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin, pengajar tauhid di Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin, relawan majelis *ta'lim*, jemaah pengajian, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian ditemukan bahwa, pengajian tauhid pada Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin (periode 2019-2022) diajarkan oleh K.H. Ahmad Zuhdiannor dan K.H. Muhammad Qomaruddin, yang bertujuan pada pengenalan kepada Allah Swt. Majelis *ta'lim* yang dijadikan objek penelitian ialah terletak di Masjid Jami Sungai Jingah, di mana kedua ulama tersebut menggunakan metode ceramah berbahasa banjar dengan menyelipkan guyonan di dalam isi ceramahnya. Sehingga mudah dipahami oleh pendengar khususnya warga di wilayah Banjarmasin dan tidak membosankan serta mengurangi ketegangan dalam memahami materi. Pengajian tauhid K.H. Ahmad Zuhdiannor dan K.H. Muhammad Qomaruddin banyak dihadiri oleh orang dewasa dan juga remaja baik laki-laki maupun perempuan. Media yang digunakan saat pengajian tauhid di Masjid Jami Sungai Jingah adalah kitab Sifat 20 karangan Habib Usman bin Yahya, guru itu sendiri, monitor LCD, dan saluran Youtube.